BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi permaianan lego dalam mengembangkan motorik halus pada anak kelompok di TK Pertiwi 2 Tamanrejo Tahun Ajaran 2024/2025 berkembang dengan baik. Penggunaan lego sangat efektif dan efisien dalam kegiatan bermain lego juga melatih koordinasi mata dan tangan anak untuk menggerakan benda dengan begitu motorik halus anak berkembang dengan baik. Perencanaan pembelajaran di TK Pertiwi 2 Tamanrejo sudah sesuai dengan rencana program pembelajaran harian (RPPH) selain itu juga mengacu pada tema (kendaraan darat) indikator, tujuan, materi, materi pembelajaran dan kurikulum. Penggunaan lego yang dilakukan di TK Pertiwi 2 Tamanrejo berupa kegiatan membangun/meniru bentuk, dan melakukan eksplorasi berbagai media. Implementasi permainan lego di TK Pertiwi 2 Tamanrejo digunakan setiap hari, dalam proses pembelajaran pendidik selalu melibatkan lego sebagai media dalam mengembangkan motorik halus. Penilaian yang digunakan di TK Pertiwi 2 Tamanrejo menggunakan penilaian ceklist, yang terdiri dari aspek yaitu BB jika kompetensi yang diharapkan belum berkembang, MB jika Kompetensi yang diharapkan mulai terlihat, BSH jika kompetensi yang diharapkan sudah muncul, dan BSB jika kemampuan melebihi kompetensi yang diharapkan.

B. Saran-saran

Dalam pelaksanaan implementasi permainan lego untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia dini dapat dikembangkan lagi dan diterapkan beberapa stimulus dengan sebaikbaiknya mengingat perkembangan motorik halus mempengaruhi masa depan anak.

1. Diharapakan guru untuk selalu meningkatkan kemampuan penggunaan lego.
2. Bagi anak didik harus meningkatkan lagi minat dan lebih semangat untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk melatih motorik halusnya agar berkembang lebih optimal lagi.